

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang sistematis dan komprehensif serta harus ditempuh dengan rangka pencapaian tujuan penelitian secara valid, akurat, dan representatif. Sesuai dengan judul “Manajemen Perubahan di MTsN 3 Banjar”.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan data yang diuraikan secara deskriptif. Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif yang berarti lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data.¹

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan prosedur analisa yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya dan penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), h. 27

lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, kepala tata usaha, wakil kepala madrasah, guru, siswa dan masyarakat atau orang tua murid di MTsN 3 Banjar.

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah tentang tahap dalam Manajemen Perubahan meliputi tahap orientasi, tahap inisiasi dan implementasi perubahan lembaga pendidikan MTsN 3 Banjar.

C. Data Dan Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata tindakan, selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yakni data primer dan data sekunder. Adapun yang merupakan data primer ada tiga macam, yaitu meliputi:

1. Tahap orientasi perubahan di MTsN 3 Banjar
2. Tahap inisiasi perubahan di MTsN 3 Banjar

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 6

³Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penulisan Kualitatif*, (Jakarta:Renika Cipta, 2008). h. 169.

3. Tahap implementasi perubahan di MTsN 3 Banjar

Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi, meliputi:

1. Profil dan sejarah singkat berdirinya MTsN 3 Banjar.
2. Gambaran lokasi MTsN 3 Banjar.
3. Sarana dan Prasarana MTsN 3 Banjar.
4. Keadaan personalia MTsN 3 Banjar.
5. Ekstrakurikuler yang ada MTsN 3 Banjar.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Informan, yaitu kepala madrasah, kepala tata usaha, wakil kepala madrasah, guru, siswa, dan masyarakat atau orang tua siswa di MTsN 3 Banjar yang ditetapkan sebagai subjek penelitian.
2. Dokumen, yaitu catatan atau arsip dan foto terkait penelitian di MTsN 3 Banjar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar dapat memperoleh data dan hasil yang diharapkan, maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai macam metode yaitu sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu salah satu bentuk kegiatan pengumpulan data yang mengandalkan kemampuan indera manusia. Dalam rangka memperkuat dan melengkapi data yang dikumpulkan melalui wawancara, peneliti juga menggunakan teknik observasi partisipan

(*participant observation*).⁴ Observasi ini dilakukan untuk menggali data yang dijadikan sebagai bahan bukti kebenaran mengenai Manajemen Perubahan di MTsN 3 Banjar. Manajemen Perubahan tersebut meliputi tahap orientasi, inisiasi dan tahap implementasi perubahan guna selanjutnya dijadikan sebagai data pembanding yang juga diperoleh melalui wawancara dan dokumenter

2. Wawancara, yaitu dialog langsung dengan informan untuk memperoleh data yang diperlukan.
3. Dokumenter, yaitu seluruh catatan atau arsip yang ada kaitannya dengan data yang digali. Hal ini diperlukan karena dokumen merupakan fakta-fakta yang tertulis yang dapat memudahkan peneliti dalam mencari informasi tentang Manajemen Perubahan di MTsN 3 Banjar meliputi tahap orientasi, tahap inisiasi dan implementasi perubahan di MTsN 3 Banjar.

Untuk memperjelas perincian data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

Tabel I

**Tabel Matriks
Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data**

NO	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok		

⁴Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 114

	<p>a. Data yang berhubungan dengan tahap orientasi perubahan di MTsN 3 Banjar. Meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana cara mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi. 2) Apa saja permasalahan yang dihadapi terkait bangunan, fasilitas fisik, serta lingkungan madrasah. 3) Apa saja permasalahan yang dihadapi pada bidang akademik. 4) Apa saja permasalahan terkait kegiatan pengembangan siswa (ektrakurikuler). 5) Apa saja permasalahan yang dihadapi terkait dana madrasah. 	<p>Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha, Wakil Kepala Madrasah, guru, siswa, dan masyarakat atau orang tua siswa di MTsN 3 Banjar</p>	<p>Observasi, wawancara, dan dokumenter</p>
	<p>b. Data yang berhubungan dengan tahap inisiasi perubahan. Meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siapa saja yang terlibat. 2) Bagaimana cara proses mengumpulkan pendapat dari pihak-pihak yang terlibat. 3) Kapan dan melalui forum apa. 4) Siapa saja pihak yang mengusulkan adanya penambahan program/kegiatan perubahan tersebut. 5) Siapa saja pihak yang mendukung perubahan di madrasah ini dan apakah ada pihak yang tidak mendukung. 6) Bagaimana tahap tindak lanjutnya dari pihak madrasah untuk 	<p>Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha, Wakil Kepala Madrasah, guru, siswa, dan masyarakat atau orang tua siswa di MTsN 3 Banjar</p>	<p>Observasi, wawancara, dan dokumenter</p>

	dilanjutkan ke tahap implementasi.		
	<p>1) Data yang berhubungan dengan tahap implementasi perubahan. Meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana proses awal pelaksanaan perubahan 2) Siapa saja pihak yang terlibat dalam pelaksanaan perubahan 3) Bagaimana implementasi perubahan terhadap masalah yang dihadapi <ul style="list-style-type: none"> • Langkah mengatasi permasalahan dana • Langkah mengatasi permasalahan sarana prasarana • Langkah mengatasi permasalahan bidang akademik • Langkah mengatasi permasalahan bidang pengembangan siswa 4) Apa saja kendala dalam pelaksanaan perubahan 	Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha, Wakil Kepala Madrasah, guru, siswa dan masyarakat atau orang tua siswa di MTsN 3 Banjar	Observasi, wawancara, dan dokumenter
2.	Data penunjang meliputi Gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari:		
	<ol style="list-style-type: none"> a. Profil dan sejarah singkat berdirinya MTsN 3 Banjar b. Gambaran Lokasi MTsN 3 Banjar c. Sarana dan Prasarana MTsN 3 Banjar d. Keadaan Personalia di MTsN 3 Banjar e. Ekstrakurikuler yang ada di MTsN 3 Banjar 	<p>Kepala Tata Usaha</p> <p>Kepala Tata Usaha</p> <p>Kepala Tata Usaha</p> <p>Kepala Tata Usaha</p> <p>Wakil Kepala Madrasah</p>	<p>Observasi, wawancara, dan dokumenter</p>

			wawancara,dan dokumenter
--	--	--	--------------------------

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dilakukan dari hasil pengumpulan data sebelumnya. Sesungguhnya untuk menjaga eksistensinya, analisis data dilakukan secara terus menerus selama maupun sebelum melakukan pengumpulan data. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Nasution bahwa teknik analisis dapat dilakukan melalui beberapa cara, yakni: (1) reduksi data, (2) penyajian data (*display data*), dan (3) mengambil kesimpulan dan verifikasi.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dalam lapangan untuk diketik dalam bentuk laporan atau uraian yang terinci. Laporan tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan dalam hal-hal yang paling penting sehingga disusun secara sistematis agar mudah untuk dikendalikan.

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyederhanaan setelah melakukan pengamatan dan wawancara secara mendalam terkait data yang diperlukan, sehingga data yang disajikan dapat dipahami dengan mudah untuk mempermudah melakukan penggalian data berikutnya.

2. Penyajian Data

Data yang bertumpuk dan laporan lapangan yang tebal, sehingga sulit untuk ditangani dan sukar untuk melihat gambaran keseluruhan untuk mengambil simpulan yang tepat. Oleh karena itu, untuk mempermudah peneliti melihat

gambaran tersebut dilakukanlah penyajian data (*display data*) sebagai penguat data yang akan disajikan.⁵

Langkah ini merupakan cara yang dilakukan peneliti, agar data yang telah diperoleh sebelumnya dapat terlihat dengan jelas. Hal tersebut disajikan dalam bentuk matrik-matrik sebagai pendukung dalam melakukan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan dilakukan karena data yang telah diperoleh sangat tentatif, kabur, dan diragukan. Akan tetapi, dengan bertambah data maka kesimpulan tersebut lebih “*grounded*”. Oleh karena itu setelah menarik kesimpulan haruslah senantiasa melakukan verifikasi data selama penelitian berlangsung, agar menjamin kebenaran data yang disajikan.⁶

Langkah ini merupakan langkah terakhir kegiatan yang dilakukan peneliti dari pengumpulan data hingga pengolahan data, sehingga data yang disajikan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

F. Prosedur Penelitian

Dalam tahap ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahapan pendahuluan, meliputi :
 - a. Peninjauan lokasi penelitian.
 - b. Konsultasi dengan dosen penasehat.
 - c. Mengajukan desain proposal dan minta persetujuan judul.

⁵S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito Bandung, 2003), h. 129

⁶S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito Bandung, 2003), h. 130

2. Tahapan persiapan, meliputi :

- a. Melaksanakan seminar proposal.
- b. Merivisi proposal skripsi yang berpedoman kepada hasil seminar dan petunjuk dari bapak/ ibu pembimbing skripsi.
- c. Memohon surat riset untuk keperluan penelitian.
- d. Menyiapkan pedoman observasi, wawancara, dan dokumen.

1. Tahapan Pelaksanaan, meliputi :

- a. mengadakan wawancara, observasi, dan data mendata dokumenter.
- b. Melakukan analisis dari data hasil wawancara dengan informan dengan arahan bapak/ibu pembimbing, agar hasilnya dapat diolah dan dituangkan dalam laporan hasil penelitian.
- c. Memperbaiki laporan penelitian sesuai dengan arahan dosen pembimbing.

2. Tahapan penyempurnaan, meliputi:

- a. Menyusun laporan penelitian dan hasil penelitian.
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui, kemudian diperbanyak dan siap untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.